MAJU PILKADA TEMANGGUNG 2024

Agus-Nadia Didukung 4 Parpol

TEMANGGUNG (KR) - Empat partai politik (parpol) secara resmi deklarasi mendukung dan mengusung pasangan Agus Setyawan dan Nadia Muna, sebagai bakal calon Bupati-Wakil Bupati Temanggung di Pilkada 2024. Empat parpol tersebut adalah Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), dengan total 18 kursi di DPRD Kabupaten Temanggung. Deklarasi dilakukan empat parpol tersebut, Senin (26/8) di rumah Ketua DPC PDIP Temanggung Yunianto.

Ketua DPC PPP Kabupaten Temanggung, Slamet Eko Wantoro mengatakan jalinan komunikasi dari semua pihak terus dilakukan untuk Pilkada Temanggung 2024. Sementar itu Ketua DPD PKS Kabupaten Temanggung Yahya mengatakan komunikasi dengan PDIP dan Hanura telah lama berjalan intens. Dijadwalkan, pasangan tersebut akan mendaftar di KPU Temanggng, Rabu (28/8).

Disebutkan, Agus Setyawan atau Agus Gondrong adalah Kepala Desa Campurejo Kecamatan Tretep, sekaligus petani tembakau. Sedangkan Nadia Muna adalah santriwati yang berprofesi sebagai dokter gigi. Agus dan Nadia (Adadia) selama ini dikenal sangat dekat dengan seluruh elemen masyarakat. Mulai dari kalangan petani, pelaku UMKM, pedagang, ormas, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

Sebelum deklarasi para ketua parpol dan jajaran pengurus berembuk pencalonan, termasuk rekomendasi dari masing-masing parpol.

"Partai-partai koalisi bersepakat untuk membawa surat rekomendasi saat mendaftarkan paslon di KPU Kabupaten Temanggung. Rekomendasi dari DPP PPP sedang Nadia Muna," jelas Yunianto. **(Osy)-f**

KR-Zaini Arrosyid

Deklarasi pasangan bakal calon Agus-Nadia maju ke Pilkada Temanggung 2024.

RESMI DAPAT REKOMENDASI DPP PDIP

Sadewo-Lintarti Siap Maju Pilkada Banyumas

BANYUMAS (KR) - Pasangan bakal calon bupati dan wakil bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono-Dwi Asih Lintarti (Sadewa-Lintarti) resmi mendapat rekomendasi DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) untuk maju dalam Pilkada Banyumas 2024. Karena itu, pasangan tersebut menyatakan benar-benar siap maju dalam Pilkada Banyumas 2024.

"Rekomendasi diserahkan di Kantor DPD PDIP Jawa Tengah bersama 16 daerah lain, oleh Sekretaris DPD PDIP Jateng Sumanto didampingi Bendahara Agustina Wilujeng dan Wakil Ketua Bapilu DPD Jateng Bambang Hariyanto Baharudin, Senin (26/8) malam. Rekomendasi DPP PDIP untuk Pilkada Banyumas 2024 resmi diberikan untuk pasangan Sadewo kader PDIP dan Lintarti kader PKB," kata Ketua DPC PDIP Banyumas, dr Budhi Setiawan saat dikonfirmasi Selasa (27/8).

Menurutnya, pengumuman rekomendasi untuk sejumlah calon kepala daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah dikeluarkan sesaat setelah pengumuman tahap ketiga untuk pilgub oleh Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri di Jakarta.

Rencananya, setelah penyerahan rekomendasi, pasangan Sadewo-Lintarti akan dilanjutkan deklarasi di kantor DPC Jalan Kalibener Purwokerto, Rabu (28/8). Deklrasi tersebut akan menghadirkan pasangan calon, juga mengundang sejumlah partai yang sebelumnya sudah mengeluarkan rekomendasi untuk pasangan yang disingkat Sadewo-Lintart (Santri). Yakni DPC PKB, DPD PKS, DPC PPP, DPD PAN. Selain itu, lanjut Dokter Budhi, juga didukung sejumlah partai nonparlemen seperti Partai Buruh, Partai Umat, Partai Gelora, dan PKN. "Setelah deklarasi, akan digelar Rakercabsus dengan mengundang KSB PAC dan ranting, serta pengurus DPC. Selanjutnya, pada 29 Agustus akan mendaftar ke KPU Banyumas.

KR-Istimewa

Sadewo Lintarti menunjukkan rekomendasi DPP PDIP untuk maju dalam Pilkada Banyumas 2024, didampingi Budhi Setiawan dan Bambang Hariyanto Baharudin.

Terpisah, Sadewo membenarkan rekomendasi sudah turun. "Alhamdulillah, mohon doa restu serta dukungan semua pihak di Banyumas, supaya pasangan Sadewo-Lintarti bisa amanah dan memenangi pilkada 27 November 2024," ungkapnya.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan Dwi Asih Lintarti. Ia menyampaikan rasa syukur dan berterima kasih telah diberi kepercayaan untuk menjadi bakal calon wakil bupati, berpasangan calon bupati dari PDIP Sadewo Tri Lastiono. **(Dri)-f**

MAJU PILKADA SUKOHARJO 2024

Etik-Sapto Pastikan Berkas Lengkap

SUKOHARJO (KR) - Pasangan Bakal Calon Bupati (Bacabup) Etik Suryani dan Bakal Calon Wakil Bupati (Bacawabup) Eko Sapto Purnomo memastikan berkas pendaftaran di KPU Sukoharjo untuk maju Pilkada Sukoharjo 2024, sudah lengkap. Berkas-berkqs tersebut akan diserahkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo, Kamis (29/8).

Kesiapan juga dilakukan tujuh parpol yang mengusun pasangan Etik-Sapto, yakni PDIP, Partai Gerindra, Golkar, PAN, PKS, Partai NasDem dan PKB. Kelengkapan berkas administrasi wajib dipenuhi parpol untuk mendapat maju Pilkada 2024. Salah satu hal penting dalam kelengkapan administrasi adalah surat rekomendasi dari pengurus partai pusat.

Bacawabup Eko Sapto Purnomo, Selasa (27/8) mengatakan, pasangan Etik-Sapto akan mendaftar ke KPU Sukoharjo pada 29 Agustus 2024. Tujuh partai politik (parpol) yang mengusung saat ini sudah melaksanakan tahapan teknis koordinasi internal partai.

Ketua KPU Kabupaten Sukoharjo, Syakbani Eko Raharjo mengatakan, dalam Pilkada ini pihaknya mengacu pada Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 70/PUU-XXII/2024 dan putusan Nomor 60/PUU-XXII/2024. "Putusan tersebut sudah diakomodir dalam Pasal 95 ayat (1) Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota," jelas Syakbani.

Hingga Selasa (27/8) kemarin, hanya pasangan Etik-Sapto yang siap mendaftar di KPU setempat. Terkait kemungkinan menghadapi kotak kosong atau tanpa lawan, dalam Pilkada Sukoharjo 2024, Eko Sapto mengatakan pihaknya tidak pernah mencari lawan. "Kami sejak awal maju Pilkada 2024 bukan dalam rangka mencari lawan. Siapa melawan siapa, tidak begitu, tetapi mengikhtiarkan Sukoharjo yang lebih maju, sejahtera dan berkeadilan," tandasnya.

Tujuh parpol yang bergabung mengusung Bacabup Etik Suryani dan Bacawabup Eko Sapto Purnomo diminta tetap menjaga koordinasi dan komunikasi. "Terpenting, juga tetap bersinergi satu dengan partai lainnya untuk mencapai target suara menang sebanyaknya di Pilkada 2024," tegas Eko Sapto Purnomo.

Bacabup Etik Suryani mengatakan, surat rekomendasi dari DPP PDIP sudah keluar. Surat rekomendasi juga sudah keluar dari parpol lain yang mengusung pasangan Etik Suryani dan Eko Sapto Purnomo maju Pilkada 2024. **(Mam)-f**

HUKUM

KASUS ABG HAMIL SETELAH DISEKAP BERAKHIR DAMAI

JPW: Pelaku Harus Diproses Hukum

YOGYA (KR) - Jogja Police Watch (JPW) mengecam aksi bejat yang diduga dilakukan oleh dua pria terhadap perempuan berusia 17 tahun atau ABG dalam kondisi hamil di Kasihan, Bantul. Aksi bejat ini berakhir damai dengan alasan kasus diselesaikan secara kekeluargaan dan korban enggan membuat laporan ke pihak polisi. Padahal, kasus penyekapan (Pasal 333 KUHP) bukan merupakan delik aduan apalagi korbannya adalah perempuan dalam kondisi hamil.

Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba, Selasa (27/8), mengungkapkan JPW menilai kasus tersebut menjadi ironi dalam upaya melindungi hak-hak korban untuk mendapatkan keadilan. Karena kejahatan seksual terutama terhadap anak diselesaikan secara mediasi atau kekeluargaan. "Padahal, negara ini sudah memberlakukan UU TPKS yang secara ketat menjamin perlindungan bagi korban. Kasus ABG di Kasihan Bantul ini harus diproses hukum secara serius dan berkeadilan pada korban. Agar memberikan efek jera bagi pelaku," tegasnya.

JPW khawatir jika kasus ini tidak diproses serius secara hukum, maka kasus serupa akan kembali terulang dan tidak ada pertanggungjawaban hukum oleh pelaku karena masih meragukan janin yang dikandung oleh korban.

Seharusnya Polres Bantul dapat memproses hukum tanpa adanya laporan dari korban sebagaimana yang diatur dalam UU TPKS maupun pasal 333 dalam KUHP. **(Zie)-f**

Pengusaha Beras Jadi Korban Penganiayaan

SLEMAN (KR) - Seorang pengusaha yang tinggal di Godean, Sleman, menjadi korban penganiayaan. Akibatnya, korban yang merupakan pengusaha beras bernama Ny Rara itu, mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya.

Penasihat hukum Rara, Awang Raga Gumilar, mengatakan peristiwa terjadi di gudang beras milik kliennya di daerah Godean, Sleman. "Kasus tersebut, sudah kami laporkan ke Polresta Sleman dengan terlapor adalah SHP warga Surakarta Jawa Tengah. Terlapor diduga melakukan penganiayaan ketika diutus oleh perusahaannya untuk menagih utang sebesar Rp 151 juta," ujar Awang, Senin (26/8).

Diungkapkan, SHP datang ke TKP bersama 5 orang lainnya pada 16 Agustus 2024 sekitar pukul 12.30. Kedatangan mereka, dihadang oleh karyawan-karyawan korban, karena patut diduga akan melakukan perampasan beras. Keadaan pun memanas, karena adanya intimidasi dari SHP dan rekan-rekannya. Saat itu korban yang berusaha melerai pertikaian, namun justru dianiaya.

Menurut keterangan saksi, SHP memiting korban sembari melancarkan pukulan. Setelah itu, mendorong tubuh korban sekuat tenaga hingga jatuh ke lantai. Kemudian SHP menindih, menjambak rambut dan melancarkan pukulan lagi ke korban. Akibatnya korban tidak sadarkan diri, sehingga istri dari Aceng itu langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat. "Namun karena dikhawatirkan ada gejala gegar otak, korban dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah, Gamping," ujarnya.

Awang menyebut, tagihan yang dipermasalahkan adalah tagihan yang jatuh temponya tanggal 16 Agustus 2024, tepat saat terjadi penganiayaan. "Tagihan yang dipermasalahkan ini, jatuh temponya tanggal 16 Agustus 2024, tapi sudah ditagih di tanggal yang sama. Seharusnya diberi waktu setidaktidaknya 3x24 jam terlebih dahulu, lalu diajak duduk bersama, dan dirundingkan penyelesaiannya. Jangan ditagih dengan cara seperti ini, secara etika bisnis kan sudah tidak tepat," ucap Awang mendampingi Rara dan suaminya.

KR- Wahyu Priyanti

Awang Raga Gumilar memperlihatkan foto kondisi korban saat dalam perawatan rumah sakit.

Awang menambahkan, sebelum kejadian, hubungan kerja sama bisnis antara kliennya dengan perusahaan tempat SHP bekerja, tidak ada masalah. Bahkan, korban sudah pernah menyelesaikan atau melunasi tagihan-tagihan yang jika dijumlahkan lebih dari Rp 3 miliar. Persoalan mulai terjadi sekitar Juli 2024, saat perusahaan tempat SHP bekerja, tidak mampu memenuhi kuota pengiriman yang diminta perusahaan korban yakni PT RJ83. Hal tersebut menyebabkan omzet penjualan di perusahaan korban menurun drastis, sehingga mengakibatkan kerugian. **(Ayu)-f**

SITA 18,73 KG SABU DAN RIBUAN PIL EKSTASI

Polda Jateng Ungkap Peredaran Narkoba Antar Provinsi

KR-Karyono

Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho minta keterangan dua tersangka kasus narkoba.

SEMARANG (KR) - Pengiriman barang terlarang narkoba jenis sabu seberat 18,73 Kg dan ribuan pil ekstasi dari Pontianak Kalimantan Selatan ke Surabaya lewat pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Rabu (21/8) digagalkan Polda Jateng.

Polda Jateng mengungkap peredaran barang haram dalam partai besar itu dengan meringkus dua orang pengantar seolah berlomba dengan Polda Jatim. Namun, upaya tim Polda Jatim, meski dalam pemburuan sudah berada di sekitar lokasi penangkapan di pelabuhan Tanjung Emas Semarang , rupanya masih kurang beruntung.Sebab, anggota Dit Resnarkoba Polda Jateng lebih dulu menangkap kedua kurir pengantar dan penjemput barang haram ditempat terpisah di dalam kapal penumpang maupun di ruang tunggu kehadiran penumpang di pelabuhan Tanjung Emas.

"Memang, saat pengungkapan ada tim Polda Jatim berada di sekitar pelabuhan. Namun, kami lebih dulu membongkar peredaran narkoba dari Pontianak yang rencananya dikirim ke Surabaya lewat pelabuhan Tanjung Emas Semarang", ungkap Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho pada gelar kasus hasil mengungkap peredaran narkoba dengan menyita 18,73 Kg sabu dan ribuan putir pil ekstasi, Selasa (27/8).

Adapun, kedua pengantar barang haram adalah MNA yang juga berstatus mahasiswa asal Pontianak dan IS asal Surabaya terus digelandang ke Mapolda Jateng. Selain kedua tersangka, juga disita barang bukti diantaranya, dua koper besar berisi 18 kemasan kantong warna emas berisi sabu bertuliskan huruf kanji dan latin Guanyinwang, semua seberat 18,73 Kg, 2.425 butir pil ekstasi, boarding pas, ponsel dan satu unit mobil Xenia.

Waka Polda Jateng mengakui pengungkapan peredaran barang haram narkoba yang dapat merusak mental generasi muda itu berkat bantuan informasi dari masyarakat. "Dari informasi itu kita tindak lanjuti hingga peredaran narkoba antar lintas propinsi itu berhasil diungkap," tuturnya.

Saat ini kasus pengungkapan barang bukti sabu seberat 18,73 kg yang dapat menyelamatkan 93.650 jiwa serta barang bukti 2.425 butir dapat menyelamatkan 2.425 jiwa ini masih terus di dalami dan dikembangkan apakah narkoba dari luar negeri.

Yang jelas sesuai hasil pemeriksaan sementara, menurut Brigjen Pol Agus kedua tersangka telah terlibat tiga kali pengiriman barang dan, yang ketiga kalinya itu pada Rabu(21/8) menjeleng tengah malam dibekuk.

Hal ini diakui tersangka MNA. Ia mengaku pengirman pertama sabu seberat 15 kg pada Januari 2024, lalu pada 15 Mei mengirim sabu seberat 5 kg dan yang terakhir mengirim lebih banyak 18,73 sabu dan ribuan butir pil ekstasi pada Rabu 21 Agustus lalu hingga tertangkap. Tiap mengirim ia mengaku mendapatkan uang jasa Rp 150 juta dari bos narkoba beriniasl B dan B masuk daftar pencarian orang. Sedangkan tersangka IS mengaku mengambil barang kiriman sabu di Semarang dengan mobil sewa jenis Xenia hanya mendapat upah Rp 5 juta.

Dijelaskan, mobil mengakut narkoba barang dari Semarang setiba di Surabaya diambil alih orang lain. "Jadi saya hanya disuruh orang berinisial A mengambil barang di pelabuhan Semarang dengan upah Rp 5 juta, lalu setelah kembali setiba di Surabaya kendaraan diambil alih orang lain", aku IS, yang mengaku tidak tahu A (DPO) sebab selama ini tidak pernah bertemu muka. **(Cry)**